

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah mendorong berbagai organisasi termasuk sektor pariwisata, untuk berinovasi dalam meningkatkan kinerja operasional dan kualitas layanan. Travelxism sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata berencana mengimplementasikan *TravelSmart Booking System* sebagai sistem pemesanan untuk mendukung kegiatan operasional dan pelayanan pelanggan. Namun, sebelum investasi tersebut direalisasikan, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap kelayakan finansial agar keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan strategi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan investasi pengadaan *TravelSmart Booking System* melalui pendekatan *Cost Benefit Analysis* (CBA).

Penelitian ini menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* (CBA) untuk mengidentifikasi, mengukur, dan membandingkan antara total biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh dari investasi tersebut. Analisis dilakukan dengan menghitung seluruh komponen biaya investasi, biaya operasional, serta manfaat berwujud dan tidak berwujud selama periode analisis. Hasil perhitungan kemudian digunakan untuk menentukan nilai bersih manfaat dan menilai apakah investasi layak untuk dijalankan berdasarkan rasio manfaat terhadap biaya (*Benefit Cost Ratio*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total manfaat yang dihasilkan dari implementasi *TravelSmart Booking System* sebesar Rp379.972.205, sedangkan total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp395.586.892. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi ini belum layak secara finansial karena manfaat yang diperoleh belum mampu menutupi biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal melalui penerapan metode CBA pada sektor pariwisata, khususnya dalam konteks investasi sistem informasi di Travelxism. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi TI di masa mendatang.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan, *Cost Benefit Analysis*, Investasi Teknologi Informasi, Pariwisata, *TravelSmart Booking System*.

ABSTRACT

The rapid development of information technology (IT) has encouraged various organizations, including those in the tourism sector, to innovate in improving operational efficiency and service quality. Travelxism, a tourism-based company, plans to implement the TravelSmart Booking System as an integrated reservation system to support its operations and enhance customer services. However, before the investment is realized, a thorough financial feasibility analysis is required to ensure that the decision aligns with the company's strategic objectives. Therefore, this study aims to evaluate the investment feasibility of the TravelSmart Booking System using the Cost Benefit Analysis (CBA) method.

This research applies the Cost Benefit Analysis (CBA) approach to identify, quantify, and compare the total costs incurred with the potential benefits gained from the investment. The analysis includes calculations of investment costs, operational expenses, and both tangible and intangible benefits over the analysis period. The resulting figures are then used to determine the net benefit value and assess the investment's feasibility based on the Benefit Cost Ratio (BCR).

The results indicate that the total benefits obtained from the implementation of the TravelSmart Booking System amount to IDR 379.972.205, while the total costs reach IDR 395.586.892. Hence, it can be concluded that the investment is financially unfeasible, as the benefits do not outweigh the incurred costs. This study contributes originality through the application of CBA in the tourism sector, particularly in evaluating IT investments at Travelxism. The findings are expected to serve as a valuable consideration for decision-makers in assessing future IT investment opportunities.

Keywords: *Feasibility Analysis, Cost Benefit Analysis, Information Technology Investment, Tourism, TravelSmart Booking System*